

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen / penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, dengan memakai statistik inferensial parametik, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih maka, setelah data dikumpulkan dilakukan berbagai metode statistik untuk mengolah data dan kemudian menganalisisnya. Hasil penelitian ini akan dapat membangun suatu kesimpulan yang berfungsi sebagai penjelas, peramalan serta mengontrol suatu gejala yang muncul.

#### **B. Variabel Penelitian**

variabel merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi fokus didalam suatu penelitian sehingga mempermudah pemahaman permasalahan serta membantu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 7

dalam kegiatan penelitian karena variabel merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian tentang pengaruh pembiayaan dengan sistem jual beli, bagi hasil, dan sewa adalah:

### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh sebab itu peneliti memberikan penjelasan bahwa yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Profit Expense Ratio* (PER) yang digunakan untuk menunjukkan nilai indikasi penggunaan beban-beban secara efisien dalam variabel independen sehingga diperoleh pendapatan yang maksimal. Dan diukur dalam satuan unit Persentase (%)

### **2. Variabel Independen (X)**

#### ***a) Debt Financing***

Debt Financing merupakan Pembiayaan dengan sistem jual beli, pembiayaan ini lebih banyak diminati oleh pihak-pihak pengusaha mikro. Pembiayaan dengan sistem jual beli ini lebih mudah dilakukan karena sifatnya yang fleksibel, dan mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat. Dan juga resiko kerugiannya lebih kecil karena margin keuntungannya telah ditetapkan sebelumnya, sehingga bank sudah dapat memperhitungkan *profit* yang dihasilkan pada pembiayaan. Dan bagi nasabah kepemilikan barang akan lebih mudah didapatkan ketika kewajiban nasabah telah terpenuhi. Dan diukur dalam satuan unit Rupiah (Rp).

#### ***b) Equity Financing***

Equity Financing merupakan Pembiayaan produktif, yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional yaitu sistem bagi hasilnya. Menurut perbankan syariah, sistem bagi hasil ini memiliki resiko yang tinggi

dalam hal kerugian yang dapat terjadi dalam kurun waktu pembiayaan tersebut sehingga dapat menurunkan laba perusahaan, karena bagi hasil tidak hanya berbagi untung saja melainkan juga berbagi rugi namun bila kelalaian atau kesalahan itu tidak dibuat oleh pihak yang diberi pembiayaan.

Hal tersebut yang menjadi kendala, sebab dalam sistem bagi hasil ini memerlukan tingkat kejujuran yang sangat tinggi dari pihak yang dibiayai, oleh sebab itu untuk mendapatkan keuntungan yang sebenarnya tanpa adanya kecurangan bank harus cermat dan teliti dalam pemenuhan pembiayaan tersebut sebab juga membutuhkan biaya yang tidak kecil untuk melakukan pembiayaan ini. Dan diukur dalam satuan uni Rupiah (Rp).

**c) *Lease Financing***

Lease Financing merupakan Pembiayaan dengan sistem sewa, ini hampir sama dengan pembiayaan jual beli, namun dalam sistem sewa ini hanya memanfaatkan barang ataupun jasa tanpa mengambil alih hak kepemilikan. Dan barang yang disewakan dapat dibeli oleh si penyewa pada akhir sewa, dengan ketentuan harga yang disepakati pada awal periode. Pembiayaan sewa ini diukur dalam satuan unit Rupiah (Rp).

**C. Populasi, sampel dan Sampling Penelitian**

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas kumpulan obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bulanan BTM An-Nuur 2001 – 2015.

**2. Sampel**

---

<sup>2</sup> Ibid, *Metode Penelitian Kombinasi*, 2013. Hal. 119

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>3</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan periode 2013 – 2015 BTM An-Nuur. Sehingga akan dihasilkan data sebesar  $12 \times 3 = 36$  periode data.

### 3. Purposive Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>4</sup> Untuk menentukan sampel yang digunakan terdapat beberapa kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Laporan keuangan yang ada pada BTM An-Nuur periode tahun 2013 – 2015.
- Laporan keuangan yang ada merupakan laporan keuangan bulanan periode tahun 2013 – 2015.
- Laporan keuangan tersebut telah memenuhi standar PSAK.

### D. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen diturunkan berdasarkan rumus terkait variabel penelitian.

Dimana:

1. *Profit Expense Ratio* (PER) sebagai variabel terikat (Y) :

*Profitability* merupakan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid. *Metode Penelitian Kombinasi*, Hal. 120

<sup>4</sup> Ibid. *Metode Penelitian Kombinasi*. Hal 121

Total Expense Ratio merupakan keseluruhan dari biaya – biaya yang telah dikeluarkannya selama periode tertentu.

2. Pembiayaan dengan sistem Jual Beli sebagai variabel independen (X1):

Jumlah Debt Financing merupakan jumlah dari pembiayaan jual beli selama periode tertentu.

Total pembiayaan adalah total dari keseluruhan jenis pembiayaan yang ada antara lain debt financing, equity financing dan Lesae Financing.

3. Pembiayaan dengan sistem Bagi Hasil sebagai variabel independen (X2) :

Jumlah Equity Financing dimana jumlah dari pembiayaan bagi hasil selama periode tertentu.

Total pembiayaan adalah total dari keseluruhan jenis pembiayaan yang ada antara lain debt financing, equity financing dan Lesae Financing.

4. Pembiayaan dengan sistem Sewa sebagai variabel independen (X3)

Jumlah Lease Finance dimana jumlah dari pembiayaan bagi hasil selama periode tertentu.

Total pembiayaan adalah total dari keseluruhan jenis pembiayaan yang ada antara lain debt financing, equity financing dan Lesae Financing.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yaitu berupa rumus. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.<sup>6</sup> Jadi dalam penelitian ini menggunakan skala rasio yang mana dapat memperlihatkan tingkat prosentase dan dapat memberikan keterangan tentang nilai absolut dari obyek yang diteliti:

*Profit Expense Ratio* (PER) sebagai variabel terikat (Y)

---

<sup>5</sup> Ibid , *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 2014. Hal. 6

<sup>6</sup> Ibid. *Metode Penelitian Kombinasi* . Hal 148

$$profit = \frac{profit}{total\ expense}$$

Pembiayaan dengan sistem Jual Beli sebagai variabel independen (X1)

$$Debt\ Financing = \frac{jumlah\ Debt\ Financing}{Total\ Pembiayaan}$$

Pembiayaan dengan sistem Bagi Hasil sebagai variabel independen (X2)

$$Equity\ Financing = \frac{Jumlah\ Equity\ Financing}{Total\ Pembiayaan}$$

Pembiayaan dengan sistem Sewa sebagai variabel independen (X3)

$$\frac{Harga\ Sewa + Required\ Rate\ Of\ Profit\ Bank}{Periode\ Pembayaran}$$

## F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. yaitu data yang diperoleh dari suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section* atau disebut dengan *pooled data*. Hal ini berupa laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, jurnal ekonomi, literatur, jurnal ilmiah, hasil penelitian, laporan keuangan yang dianggap relevan dalam periode tertentu. Jadi, data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan BTM An-Nuur periode tahun 2013 2015.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Baik berupa data *primer* maupun *sekunder*. tanpa mendapatkan data yang memenuhi standar data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi.

Dokumentasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendatangi langsung obyek penelitian yaitu BTM An-Nuur.

Observasi merupakan pengamatan langsung dari suatu obyek dalam periode tertentu dan mengadakan pencatatan sistematis terhadap hal – hal yang perlu diamati. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuka laporan keuangan.

## **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>8</sup> Analisis data yang dipergunakan disesuaikan dengan output yang ingin dihasilkan yaitu dengan menggunakan pengujian:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik dibantu menggunakan aplikasi *spss* 16.0. dikatakan normal apabila nilai probabilitasnya diatas 0.05 (5%).<sup>9</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), Hal. 122

<sup>8</sup> Ibid. *Metode Penelitian Kombinasi*, Hal 199

<sup>9</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* ( Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal. 77.

Uji klasik merupakan pengujian asumsi – asumsi yang harus dilakukan agar asumsi dalam penelitian ini dapat terselesaikan. Yang dilakukan dalam pengujian asumsi ini sebagai berikut:

**a. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Dikatakan ada multikolinieritas jika koefisien korelasi di atas 0,85, jika kurang dari 0,85 maka diduga tidak mengandung unsur multikolinieritas.<sup>10</sup>

**b. Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi adalah kolerasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, untuk mendeteksi autokolerasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
2.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan
3.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.<sup>11</sup>

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika sama disebut homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

**3. Uji Regresi Linier Berganda**

---

<sup>10</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010) hal. 77

<sup>11</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. ( Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal. 80.

<sup>12</sup> Ibid. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Hal. 79

Uji linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel bebas (X) menunjukkan hubungan lurus atau linier.<sup>13</sup>

Adapun bentuk umum regresi sederhana:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: peubah tak bebas

a: konstanta

X1: peubah bebas ke - 1

B1: kemiringan ke - 1

X2: peubah bebas ke - 2

B2: kemiringan ke - 2

e: peubah, kemiringan ke - 4<sup>14</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah rumusan penelitian yang akan diuji dengan uji signifikansi parameter individual (Uji T) dan Uji signifikan silmutan (Uji F), dimana Uji T untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen, dan untuk Uji F menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Adapun klasifikasi hipotesis ini yaitu:

- a. Hipotesis pertama yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli berpengaruh terhadap profit expense ratio.
- b. Hipotesis kedua yaitu pembiayaan dengan sistem bagi hasil berpengaruh terhadap profit expense ratio.

---

<sup>13</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), Hal 100.

<sup>14</sup> Ibid. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* Hal. 58

- c. Hipotesis ketiga yaitu pembiayaan dengan sistem sewa berpengaruh terhadap profit expense ratio.
- d. Hipotesis keempat yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli, bagi hasil, dan sewa berpengaruh terhadap profit expense ratio.

Dikatakan signifikan secara statistil apabila nilainya kurang dari 0,05. Sehingga  $H_0$ = ditolak dan  $H_a$ = diterima, berarti bahwa variabel independen dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika lebih dari 0,05 maka  $H_0$ = diterima dan  $H_a$ = ditolak, berarti variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

### **5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Jika  $R^2= 0$  maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya jika  $R^2= 1$  maka ada kolinearitas.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010) hal. 82